

Economic Update – BI Memperluas Swap Lindung Nilai dengan Membuka Transaksi Swap Renminbi

Bank Indonesia (BI) akan membuka Transaksi *Swap Lindung Nilai* kepada Bank Sentral dalam mata uang *Offshore Chinese Renminbi (CNH)*. Hal ini akan diberlakukan mulai 6 Desember 2017. Sebelum CNH, BI telah membuka Transaksi *Swap Lindung Nilai* kepada Bank Sentral dalam mata uang Yen (JPY) pada tanggal 12 Juli 2017 dan Euro (EUR) pada tanggal 25 Oktober 2017. Penambahan jenis valuta asing yang digunakan dalam Transaksi *Swap Lindung Nilai* kepada Bank Indonesia dilakukan antara lain untuk mendorong semakin beragamnya sumber pembiayaan untuk kegiatan ekonomi nasional dan mengurangi ketergantungan terhadap mata uang tertentu terutama Dolar AS (USD).

Transaksi *Swap Lindung Nilai* kepada BI dalam mata uang non-dolar AS dibuka setiap Rabu. Bank dapat mengajukan Transaksi *Swap Lindung Nilai* kepada Bank Indonesia untuk mata uang CNH dalam *window time* tersebut dengan pengajuan nominal minimum sebesar CNH 10 juta dengan kelipatan penawaran sebesar CNH 1 juta. Tenor yang tersedia adalah untuk 3 (tiga) dan 6 (enam) bulan. Pengajuan transaksi tersebut dapat dilakukan oleh bank dengan menyampaikan dasar kebutuhan atau *underlying* transaksi. Pengaturan mengenai *underlying* transaksi tersebut telah dituangkan dalam Peraturan Bank Indonesia No.18/8/2016 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/17/PBI/2013 tentang Transaksi *Swap Lindung Nilai* kepada BI.

Kerjasama bilateral diperlukan untuk meningkatkan penyelesaian transaksi perdagangan bilateral dengan menggunakan mata uang lokal atau *Local Currency Settlement (LCS)*. Selain transaksi *swap*, bentuk kerjasama bilateral nilai tukar dapat ditempuh melalui pengembangan skema LCS yang difasilitasi oleh otoritas/bank sentral seperti *Bilateral Currency Swap Arrangement (BCSA)* dan skema LCS berbasis *Appointed Cross Currency Dealers (ACCD)* yang melibatkan peran otoritas dan sektor swasta. Skema LCS ini direncanakan akan diimplementasikan mulai awal tahun depan. Sejalan dengan itu, BI akan terus mendorong perbankan domestik untuk mampu menyediakan instrumen lindung nilai yang lebih efisien bagi korporasi, antara lain melalui penggunaan *structured product* seperti *call-spread options*.

Upaya pengelolaan nilai tukar harus dilakukan secara terukur dan hati-hati untuk menjaga stabilitas nilai tukar sesuai dengan fundamentalnya. Kami merespon positif usaha BI dalam memperkuat penambahan jenis valuta asing yang digunakan dalam Transaksi *Swap Lindung Nilai* kepada Bank Sentral agar mendorong semakin beragamnya sumber pembiayaan untuk kegiatan ekonomi nasional. Melalui kebijakan BI tersebut diharapkan dapat mendukung kegiatan investasi dan perdagangan internasional yang terdiversifikasi dalam berbagai mata uang. Di samping itu, transaksi tersebut diharapkan dapat membantu pengelolaan likuiditas dan pemeliharaan stabilitas nilai tukar Rupiah serta tetap sesuai dengan mekanisme pasar. (rep)

Key Indicators

Market Perception		5-Dec-17		1 Week ago		2016			
Indonesia CDS 5Y		93.47		94.01		157.90			
Indonesia CDS10Y		162.53		163.69		225.33			
VIX Index		11.33		10.03		14.04			
Forex		Last Price		Daily Changes		Ytd			
USD/IDR		13,519		(⬆)		-0.05%			
EUR/USD		1.1826		(⬇)		-0.34%			
GBP/USD		1.3443		(⬇)		-0.27%			
USD/JPY		112.60		(⬇)		0.17%			
AUD/USD		0.7607		(⬆)		0.12%			
USD/SGD		1.3471		(⬆)		-0.04%			
USD/HKD		7.817		(⬆)		-0.02%			
Money Market Rates		Ask Price (%)		Daily Changes		Ytd			
JIBOR - 0/N		3.9		-		0.00			
JIBOR - 3M		5.3		-		0.00			
JIBOR - 6M		5.7		-		0.00			
LIBOR 3M		1.5		(⬆)		0.01			
LIBOR 6M		1.7		(⬇)		-1.00			
Interest Rate									
BI 7-D Repo Rate		4.25%		Fed Rate-US		1.25%			
JIBOR USD		1.39%		ECB Rate		0.00%			
US Treasury 5Y		2.14%		US Treasury 10Y		2.35%			
Global Economic Agenda									
	Indicator		Consensus		Previous		Date		
US		Initial Jobless Claims		240k		238k		7-Dec	
US		Continuing Claims		1919k		1957k		7-Dec	

Commodity Prices		Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)		62.9/bbl	⬆️	0.66%	10.63%
Gold (Composite)		1,265.9/Oz	⬇️	-0.80%	9.86%
Coal (Newcastle)		96.6/ton	⬇️	-0.77%	1.95%
Nickel (LME)		10,865.0/ton	⬇️	-4.57%	8.43%
Copper (LME)		6,543.0/ton	⬇️	-4.15%	18.20%
CPO (Malaysia FOB)		604.4/ton	⬇️	-0.85%	-15.21%
Tin (LME)		19,525.0/ton	-	0.00%	-7.57%
Rubber (TOCOM)		1.8/kg	⬆️	0.21%	-21.48%
Cocoa (ICE US)		1,929.0/ton	⬇️	-3.65%	-9.27%
Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0061	May-22	7.00	6.01	-1.60	-135.70
FR0059	May-27	7.00	6.50	-1.00	-124.10
FR0074	Aug-32	7.50	7.03	-0.80	-37.40
FR0072	May-36	8.25	7.24	-0.10	-37.10
Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.34	-0.90	-43.90
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.35	-1.80	-79.50

Bank Indonesia optimis pertumbuhan ekonomi di DKI Jakarta mencapai 6,1-6,5% pada 2018 setelah kinerja perekonomian Ibu Kota terakselerasi pada 3Q17. (Bisnis Indonesia, 6 Desember 2017)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Wall Street ditutup melemah pada perdagangan kemarin (12/05). Indeks Dow Jones pada penutupan perdagangan kemarin melemah 0,4% ke posisi 24.180,6 (+22,4% ytd) dan S&P500 melemah 0,4% ke posisi 2.629,6 (+17,4% ytd). Pelemahan indeks Wall Street dikarenakan investor melakukan aksi *profit taking*. Sementara itu pasar saham Eropa ditutup melemah. Di Eropa, FT100 Inggris melemah 0,2% dan DAX Jerman melemah 0,1%. Di Asia indeks ditutup melemah. Straits Times melemah 0,01% ke posisi 3.438 (19,4% ytd) dan Nikkei melemah 0,4% ke posisi 22.622,4 (+18,4% ytd)

IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat sejalan dengan kondisi ekonomi domestik yang kondusif. IHSG pada perdagangan kemarin (12/05) ditutup menguat tipis sebesar 0,04% menjadi 6.000,5 (+13,3% ytd). Saham-saham pemacu penguatan laju BRI (+1,5%) ke posisi 3.350, HM Sampoerna (+1,2%) ke posisi 4.370 dan BCA (+0,9%) ke posisi 21.000. Investor asing pada perdagangan pekan kemarin mencatatkan aksi jual sebesar IDR231,4 miliar dan sepanjang tahun 2017 tercatat *outflow* sebesar IDR36,6 triliun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun 1,1 bps ke posisi 6,52%. Data DJPPR per tanggal 30 November 2017 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR830,8 triliun dan sepanjang bulan November 2017 tercatat *net inflow* mencapai IDR34,6 triliun, sedangkan sepanjang tahun 2017 tercatat *net inflow* sebesar IDR165 triliun.

Dari pasar valas, nilai tukar Rupiah pada perdagangan kemarin menguat sebesar 0,05% ke posisi 13.519 atau depresiasi (0,3% ytd). Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.002- 6.027** dan Rupiah akan bergerak cenderung melemah pada interval **13.511 – 13.553**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	13519	13500	13511	13553	13568	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.1826	1.1809	1.1820	1.1837	1.1843	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Buy	1.3442	1.3373	1.3404	1.3468	1.3501	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Buy	0.9874	0.9844	0.9858	0.9884	0.9896	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Buy	112.60	112.17	112.29	112.61	112.81	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Buy	1.3470	1.3460	1.3467	1.3482	1.3490	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
AUD/USD	Sell	0.7607	0.7535	0.7561	0.7625	0.7663	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
IHSG	Buy	6000	5998	6002	6027	6051	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	62.60	62.51	62.56	62.65	62.69	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Sell	1265	1256	1261	1269	1284	Indikator Stokastik %K > %D dan ROC < 1 menembus zero line ke bawah

News Highlights

- **Asosiasi Sepeda Motor Indonesia (AIS)** memproyeksikan penjualan pada tahun depan tumbuh tipis 4% (yoy) menjadi 5,95 juta unit – 6,15 juta unit. Hingga akhir tahun 2017, AIS memprediksi penjualan akan mencapai target 5,75 juta unit. Optimisme menguat karena adanya faktor yang mendukung baik dari sisi makro maupun mikro ekonomi yakni pemulihan ekonomi yang berdampak pada stabilitas daya beli masyarakat serta stabilnya harga sejumlah komoditas unggulan. Saat ini, harga dua komoditas andalan Indonesia yaitu batu bara dan kelapa sawit telah stabil sehingga daya beli konsumen meningkat. (Bisnis Indonesia, 6 Desember 2017)
- **Gabungan Pengusaha Makanan Ternak (GPMT)** menilai harga jagung untuk bahan baku pakan ternak mencapai rata-rata 4.200 per kg yakni lebih tinggi dari harga batas atas komoditas jagung yang sebesar IDR4.000 per kg. Sebagian produsen pakan ternak telah menaikkan harga karena 80% struktur harga pakan ditentukan dari harga bahan bakunya. Jika dirinci, harga pakan untuk ayam layer (petelur) berkisar IDR5.500 per kg dan harga pakan broiler (pedaging) sekitar IDR6.000 – IDR6.700 per kg. (Kontan, 6 Desember 2017)
- **Kinerja PT Indo Komoditi Korpora tahun ini diprediksi meningkat.** Hingga 3Q17, pendapatan perusahaan naik 54,42% (yoy) menjadi IDR449 miliar. Salah satu strategi perusahaan untuk meningkatkan pendapatan hingga akhir tahun 2017 adalah dengan meningkatkan produksi karet menjadi 30.000 ton. Target ini lebih tinggi 20% dari realisasi 2016 yang sebesar 25.000 ton. Perusahaan mencatat harga karet sepanjang 2017 rata-rata IDR24.000 per kg di tingkat industri atau lebih tinggi 33% dari harga karet di 2016 yang sebesar IDR18.000 per kg. (Kontan, 6 Desember 2017)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri